

Peran Sdm Dalam Pemanfaatan Teknologi Digitaisasi Dalam Bisnis Umkm pada Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gandung Kec. Pagedangan Kab.Tangerang

Suwanto¹, Prasetyo Kurniawan², Nurul Ilham³
¹²³ Prodi Manajemen, Universitas Pamulang
Dosen01813@unpam.ac.id

Diterima 21/April/2025| Direvisi 18/Mei/2025 | Disetujui 5/Juli/2025

Abstract

This community service aims to increase the capacity of Human Resources (HR) in utilizing digital technology to support the sustainability and development of Micro, Small and Simple Enterprises (PKS) at the Tajul Karomah Foundation, Situ Gandung Village, Pagedangan District, Tangerang Regency. The background to this activity is the lack of understanding among PKS actors regarding the use of digital technology such as social media, markets and financial recording applications in running their business. As a result, the local economic potential, which is actually quite large, is not utilized optimally. This activity is carried out through an inclusive approach, where PKS actors are given intensive training and instruction regarding digital marketing strategies, the use of online platforms for product sales, and the use of easy applications for business management. In addition, initial and final assessments are also carried out to improve participants' competence in using digital technology. The results of these activities show an increase in the understanding and skills of MSME players in managing their business digitally, which is determined by increased online promotional activities and more systematic financial recording efforts.

Keywords: Human Resources, Technology Utilization, Business Digitalization

Abstrct

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam memanfaatkan teknologi digital guna menunjang keberlangsungan dan pengembangan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di lingkungan Yayasan Tajul Karomah, Desa Situ Gandung, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Latar belakang kegiatan ini adalah minimnya pemahaman pelaku UMKM terhadap penggunaan teknologi digital seperti media sosial, marketplace, dan aplikasi pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya. Akibatnya, potensi ekonomi lokal yang sebenarnya cukup besar belum dapat dioptimalkan secara maksimal. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, di mana para pelaku UMKM diberikan pelatihan dan pendampingan intensif mengenai strategi digital marketing, pemanfaatan platform online untuk penjualan produk, serta penggunaan aplikasi sederhana untuk manajemen usaha. Selain itu, dilakukan pula evaluasi awal dan akhir terhadap peningkatan kompetensi peserta dalam penggunaan teknologi digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara digital, yang tercermin dari peningkatan aktivitas promosi online dan kemampuan pencatatan keuangan yang lebih sistematis.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Digitalisasi Bisnis

1. PENDAHULUAN

Teknologi saat ini terus berkembang dan manfaat penggunaan internet terasa bagi para pemakainya. Beberapa orang merasa ketergantungan dengan adanya internet, termasuk aktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan usahanya khususnya pada era globalisasi saat menjadi sangat dominan dalam kehidupan kita sehari – hari. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan saat ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas bagi kehidupan manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Manfaat internet semakin sangat terasa bagi para pemakainya yang tidak bisa lepas dari dunia internet ini. Dunia digital berbasis internet membuat seluruh aktivitas para penghuninya menjadi tanpa batas ruang dan waktu. Salah satu benefit penggunaan teknologi informasi digital adalah perkembangan sektor usaha kreatif yang semakin meningkat. Pertumbuhan industri kreatif berkembang sangat pesat di dunia seiring perkembangan teknologi digital. Untuk menyikapi hal tersebut masyarakat perlu melakukan berbagai terobosan untuk menangkap peluang tersebut. Masih banyak yang kami temukan para peserta didik di tempat yayasan Ridho Illahi yang belum memanfaatkan dan mengoptimalkan teknologi yang ada untuk mengembangkan dan memanfaatkan jaringan

tersebut guna persiapan untuk mereka ketika nanti akan terjun ke masyarakat sehingga mereka siap akan menghadapi tantangan jaman kedepan nanti. Kami berharap dengan adanya pendampingan serta pelatihan dapat memberi semangat dalam berbisnis, karena sebagian kesuksesan 99 persen adalah dari pintu usaha oleh karena itu kami bersama tim PKM berusaha memberikan pelatihan yang terbaik sehingga dapat menyerapnya dengan baik. Secara data statistik, harus diakui ada berbagai keuntungan yang bisa dipetik dari keterlibatan pelaku UMKM pada format ekonomi digital. Selain dapat mendorong keuntungan finansial melalui peningkatan penjualan secara daring dan memberikan keuntungan bagi pembeli dengan peluang menghemat cukup signifikan sehingga dari harga ritel, yang tak kalah penting digitalisasi juga akan membuka ruang-ruang baru yang dapat mencegah pelaku UMKM kolaps diterpa krisis ekonomi.

2. Metode

Tujuannya agar mereka dapat memanfaatkan media dengan baik dan benar. Isi penyuluhan adalah tentang pengetahuan penggunaan berbagai platform aplikasi, agar mereka terbiasa menggunakannya, seperti bagaimana memasarkan di Facebook, Instagram dan lain-lain. Metode yang digunakan yaitu adalah : ceramah dan demonstrasi Evaluasi: mempraktekan bagaimana penggunaan aplikasi dengan baik dan benar, serta melakukan evaluasi setelah memberikan penyuluhan, sehingga dalam prakteknya tepat sasaran dalam pelatihan tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan yang diselenggarakan oleh tim PKM dari kelompok kami dengan tema *Digitalisasi dalam Bisnis UMKM* memberikan wawasan dan informasi baru kepada para peserta, termasuk beberapa orang tua yang turut hadir. Kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan Ridho Ilahi dengan tujuan memperkenalkan sistem informasi dan teknologi dalam dunia bisnis. Pelatihan ini diharapkan mampu mendorong terciptanya berbagai terobosan dalam menangkap peluang pengembangan ekonomi mikro berbasis digital, sehingga produk yang dijual oleh peserta, baik generasi muda yang baru memulai maupun orang tua yang telah berbisnis, memiliki nilai tambah. Hal ini sejalan dengan program pemerintah dalam mendorong UMKM agar naik kelas, memiliki daya saing tinggi, mudah diakses, serta memahami etika bermedia sosial secara benar dan legal. Langkah awal dalam membangun bisnis dimulai dari motivasi yang kuat, semangat juang, ide kreatif, inovasi produk, dan strategi pemasaran digital yang efektif serta tepat sasaran berdasarkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan yang dilakukan meliputi: (1) Pendampingan, yaitu membuka pola pikir peserta mengenai potensi industri kreatif di era digital; (2) Penyuluhan, terkait kemajuan teknologi digital pasca pandemi COVID-19 yang mendorong pertumbuhan UMKM; dan (3) Focus Group Discussion (FGD), sebagai media berbagi pengalaman serta tips memulai usaha, baik bagi peserta didik maupun orang tua berdasarkan praktik usaha nyata dari tim PKM.



Gambar 1. Kegiatan FGD

Peningkatan kemampuan akses teknologi informasi, Penguasaan teknologi merupakan salah satu faktor penting bagi pengembangan Usaha. Di negara-negara maju keberhasilan usaha kecil menengah ditentukan oleh kemampuan akan penguasaan teknologi. Strategi yang perlu dilakukan dalam peningkatan akses teknologi bagi pengembangan umkm adalah memotivasi berbagai lembaga penelitian teknologi yang lebih berorientasi untuk peningkatan teknologi sesuai kebutuhan, pengembangan pusat inovasi desain sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan pusat penyuluhan dan difusi teknologi yang lebih tersebar ke lokasi-lokasi kantong – kantong pelaku umkm di tanah air, sehingga percepatan ekonomi akan terealisasi dengan hadirnya teknologi yang berkembang saat ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang kami himpun dari diskusi dengan kelompok tim kami, kami menyimpulkan bahwa yang akan memulai wirausaha atau belum ataupun akan memulai sebuah bisnis harus memahami bahwa pelaku usaha merupakan seseorang yang memiliki kompetensi untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda atau kemampuan secara ide yang kreatif dan inovatif, kemampuan dan kemauan mencari peluang, keberanian menanggung risiko dan untuk mengembangkan ide serta meramu sumber daya. Motivasi usaha melalui motif, harapan, insentif, laba, kebebasan, impian personal dan kemandirian harus diikuti dengan kemampuan usaha yang baik. Kemampuan usaha terdiri dari memiliki pengetahuan usaha, sikap, memiliki keterampilan menghitung, kematangan emosional, memiliki imajinasi atau khayalan, memiliki pengetahuan praktik, memiliki pandangan ke depan, keterampilan menemukan dan memiliki keterampilan berkomunikasi berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha. Motivasi usaha dan kemampuan usaha yang telah dimiliki oleh para pelaku usaha mandiri hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan kuantitas maupun kualitasnya sehingga sesuai dengan harapan. Kemudian untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memperkuat daya saing, pada sektor umkm itu sendiri perlu diarahkan untuk menciptakan sistem perdagangan dalam negeri yang kuat dan efisien yang terintegrasi dalam masyarakat ekonomi global yang mampu meningkatkan daya saing produk unggulan daerah atau produk nasional yang berkualitas melalui kewirausahaan.

Dengan pemaparan yang cukup singkat antusiasme para peserta baik anak – anak remaja maupun orang tua asuh yang hadir mengikuti menyimak dengan baik, sehingga output yang kami harapkan yaitu agar mereka tergerak untuk menstimulus bagi pemula untuk membuka usaha melalui aplikasi-aplikasi yang tersedia di media social seperti facebook, instagram dll, sehingga tidak perlu lagi berpikir rumit dalam membuka usaha memikirkan bagaimana memasarkan produknya, kemudian sewa tempat, jadi cukup kita berada pada market place tersebut mereka sudah bisa berdagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Gandung, M., Sunarsi, D., & Suwanto, S. (2023). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Taman Belajar Kreatif Duren Mekar Parung Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 98- 104.
- Gandung, M., Suwanto, S., & Sunarsi, D. (2022). Pelatihan Kemampuan Komunikasi bagi Pemuda pada Karang Taruna Kelurahan Kedaung Kota Depok. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(6), 44-48.
- Iman Rahman Cahyadi. (2020, August 2). Perkembangan Teknologi Digital Mengubah Dunia Pemasaran dan Bisnis. *Berita Satu.com*
- Juanda, A., Kurniawan, P., Suwanto, S., Eka, P. D., & Astutik, E. P. (2020). Menumbuhkan Rasa Gotong Royong dan Interaksi Sosial di Kelurahan Pondok Jaya Kota Tangerang Selatan. *Dedikasi Pkm*, 1(2), 13-19.
- Mohamad Trio Febriy, Deby Arisandi, Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean
- Rahma Sugihartati Dosen Isu-Isu Masyarakat Digital FISIP Universitas Airlangga Media Indonesia : UMKM Gulung Tikar, Digitalisasi Solusinya
- Suwanto, S., Eka, P. D., Juanda, A., Gandung, M., & Kurniawan, P. (2020). Pengelolaan Kewirausahaan di Era 4g untuk Peningkatan Kesejahteraan di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Banten. *Dedikasi PKM*, 1(3), 103-108.